

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Prevalensi penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di wilayah Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan, sebesar 2,1%. Penyakit BEF dapat menimbulkan dampak ekonomi bagi peternak sapi sehingga perlu dilakukan berbagai pencegahan.

SARAN

1. Menghilangkan atau meminimalkan vektor penyebab penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF).
2. Memperhatikan manajemen pemeliharaan, perawatan kandang dan ternak, khususnya pada sapi.
3. Pengaruh perubahan iklim sangat besar bagi terjadinya infeksi BEF, sehingga surveilans terhadap penyakit ini perlu dilakukan, baik dari aspek ternak maupun vektor.
4. Teknik diagnosis yang cepat dan akurat perlu dikembangkan baik uji serologi maupun deteksi virus sehingga wabah penyakit BEF dapat diantisipasi lebih dini.
5. Secepatnya melaporkan pada tenaga medis kesehatan hewan setempat, apabila dijumpai ada ternak yang menunjukkan gejala klinis penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) di daerahnya.